

EDISI : SENIN, 26 APRIL 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April 2021) : **3,50%**

Inflasi (Maret 2021) : **+0,08%** (mom) &
+1,37% (yoy)

Cadangan Devisa : **US\$ 137,1 Miliar**
(per Maret 2021)

Rupiah/Dollar AS : **Rp14.548**  **-0,12%**
(Kurs JISDOR pada 23 April 2021)

STOCK MARKET

23 APRIL 2021

IHSG : **6.016,86 (+0,38%)**

Volume Transaksi : 16,374 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 9,210 Triliun

Beli Asing : Rp 2,480 Triliun

Jual Asing : Rp 2,521 Triliun

BOND MARKET

23 APRIL 2021

Ind Bond Index : **313,3132**  **-0,02%**

Gov Bond Index : 307,2731  **-0,02%**

Corp Bond Index : 342,4413  **-0,06%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 23/4/2021 (%)	KAMIS 22/4/2021 (%)
4,98	FR0086	5,5986	5,5815
9,82	FR0087	6,4152	6,4024
15,16	FR0088	6,4012	6,4104
18,99	FR0083	7,2048	7,2025

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 23 APRIL 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,07%	IRDSHS -0,21%	+0,28%	
	Saham Agresif +0,73%	IRDSH +0,21%	+0,52%	
	PNM Saham Unggulan +0,58%	IRDSH +0,21%	+0,37%	
Campuran	PNM Syariah +0,01%	IRDCPS +0,04%	-0,03%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,12%	IRDPT -0,02%	-0,10%	
	PNM Amanah Syariah -0,02%	IRDPTS -0,00%	-0,02%	
	PNM Dana Bertumbuh -0,01%	IRDPT -0,02%	+0,01%	
	PNM Surat Berharga Negara -0,05%	IRDPT -0,02%	-0,03%	
	PNM Dana SBN II -0,01%	IRDPT -0,02%	+0,01%	
	PNM Dana SBN 90 -0,08%	IRDPT -0,02%	-0,06%	
	PNM Dana Optima -0,09%	IRDPT -0,02%	-0,07%	
	PNM Sukuk Negara Syariah -2,33%	IRDPTS -0,00%	-2,33%	
	PNM Kaffah +0,02%	IRDPTS -0,00%	+0,02%	
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
PNM Dana Tunai +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Likuid +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum 2 +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Maxima +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Falah n.a%		IRDPU +0,01%	%	
PNM Falah 2 +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Faaza +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Arafah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45 +0,71%	LQ45 +0,98%	-0,27%

Sumber : Infovesta Utama

Economy

1. Uang Beredar Meningkat, Konsumsi Bakal Naik Tipis

Konsumsi pada Ramadan dan Idulfitri diproyeksi bakal naik tipis pada tahun ini di tengah pelarangan mudik dan opsi keringanan pembayaran tunjangan hari raya atau THR. Data Bank Indonesia menunjukkan pada Maret 2020 uang beredar dalam arti luas (M2) menyentuh Rp6.888 triliun atau tumbuh 6,9% secara tahunan sedangkan pada Februari tumbuh 11,3 persen. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Bangkit di Tahun Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif dinilai memiliki daya lenting yang tinggi. Oleh karena itu, sektor ekonomi yang menyerap jutaan tenaga kerja ini pun diharapkan bisa dipakai sebagai kendaraan untuk pemulihan ekonomi global. (Kompas)

3. Laju Penanaman Modal Diperkirakan Tertahan

Kinerja investasi pada tahun ini cukup menantang. Terlebih, realisasi penanaman modal baik dalam negeri maupun asing pada 3 bulan pertama tahun ini diprediksi masih terseok-seok sejalan dengan belum tuntasnya pemberantasan wabah Covid-19 yang menghambat perputaran roda ekonomi. (Bisnis Indonesia)

4. Aturan Turunan Pajak Digital Dirumuskan

Penerapan PPh secara sepihak dinilai merupakan bentuk dari unilateral measure yang diterapkan banyak negara. Sebagai negara berdaulat, Indonesia juga wajib menghitung batas toleransi terwujudnya konsensus global. (Bisnis Indonesia)

5. Tren Indikator Ekonomi Positif

Berbagai indikator perekonomian nasional berada dalam tren positif. Hal itu tercermin pada kenaikan indeks keyakinan konsumen (IKK) ke level 93,40, purchasing manager's index atau PMI manufaktur ke level 53,2, dan kenaikan penjualan kendaraan bermotor sebesar 28,2% pada Maret 2021 (yoy). Selain itu, belanja nasional pada April juga naik 32,5% (yoy). (Investor Daily)

6. BI : Modal Asing Kembali Masuk

Bank Indonesia (BI) mencatat, total aliran modal asing yang masuk (capital inflow) ke Tanah Air selama periode 19-22 April 2021 mencapai Rp 3,88 triliun. Nilai ini naik signifikan dibandingkan pekan sebelumnya, periode 12-15 April 2021, yang mengalami aliran modal asing keluar (capital outflow) sebesar Rp 0,71 triliun (Investor Daily)

7. Konsumsi Rumah Tangga Tumbuh Positif pada Kuartal II

Sektor konsumsi rumah tangga diperkirakan mengalami pertumbuhan positif pada kuartal II-2021. Hal ini akan berdampak baik untuk perekonomian sebab konsumsi merupakan salah satu sumber pertumbuhan ekonomi terbesar. Namun, ada sejumlah hal yang harus diperhatikan pemerintah agar sektor tersebut bisa tumbuh positif. (Investor Daily)

8. Pasca kuartal I-2021, Penerimaan Cukai Rokok Melambat

Penerimaan cukai rokok melejit di kuartal I 2021 sekitar 73,9% year on year (yoy) mencapai Rp48,2 triliun. Namun pencapaian tersebut diramal tidak akan terulang. Sebab, efek pelunasan cukai 2021 sudah berakhir. (Kontan)

9. Insentif Baru Bagi Peritel dan Pengelola Mal

Pemerintah terus berupaya menggenjot konsumsi masyarakat demi mengungkit pertumbuhan ekonomi. Yang terbaru pemerintah menjangkau insentif pajak kepada pelaku usaha ritel dan pusat perbelanjaan atau mal. (Kontan)

Global

1. Gelombang Kasus Baru Covid-19 Tidak Terkendali

Gelombang kedua penyebaran Covid-19 membuat fasilitas layanan kesehatan sejumlah negara seperti India, Jepang, dan Thailand kewalahan. Rumah sakit di India kekurangan pasokan oksigen bagi pasien pengguna ventilator, rumah sakit di Thailand kekurangan dipan, dan Jepang menyatakan kondisi darurat di kota Tokyo, tiga bulan sebelum penyelenggaraan olimpiade. (Kompas)

2. Jalan Panjang Mengekang Subsidi Perikanan

Di hari-hari yang sibuk pada November 2001 di Doha, Qatar, World Trade Organization meluncurkan inisiatif untuk mengekang subsidi perikanan yang mengancam ekosistem laut. Setelah 20 tahun berlalu dan sebuah pandemi global melanda bumi ini, mimpi itu masih belum terwujud. (Bisnis Indonesia)

3. Bank Sentral Eropa Buka Keran Uang Murah

Presiden Bank Sentral Eropa (European Central Bank/ECB) Christine Lagarde pada Kamis (22/4) menegaskan komitmen untuk tetap membuka keran uang murah karena zona euro masih dalam cengkeraman pandemi virus corona Covid-19, yang telah membuat prospek ekonomi kawasan diselubungi ketidakpastian. (Investor Daily)

4. The Fed Diprediksi Pertahankan Kebijakan Uang Longgar

Para analis memprediksi The Federal Reserve (The Fed) tidak akan menaikkan tingkat suku bunga atau mempertahankan kebijakan uang longgar (easy money). Meskipun The Fed mendapat tanda-tanda pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang dapat menghentikan beberapa kerusakan yang diakibatkan pandemi virus corona Covid-19. (Investor Daily)

5. Untuk Biayai Infrastruktur, Biden Usulkan Kenaikan Tarif Pajak atas Capital Gain

Presiden Joe Biden akan menggulirkan rencana kenaikan tarif pajak penghasilan atas kelompok warga kaya di negerinya. Termasuk, menaikkan tarif pajak, hingga rekor tertinggi sepanjang sejarah, atas penghasilan investasi alias capital gain. Rencana ini merupakan sebagian dari agenda Gedung Putih untuk merombak sistem pajak di negerinya. (Kontan)

6. Ekonomi AS Pulih, Aktivitas Manufaktur Meningkat Pesat

Aktivitas manufaktur di Amerika Serikat (AS) meningkat, didorong paket stimulus pemerintah senilai US\$1,9 triliun. IHS Market menunjukkan indeks manufaktur (PMI) di AS meningkat ke level 60,6 pada awal April dari posisi 59,1 pada bulan sebelumnya. Ini menunjukkan tanda perbaikan ekonomi AS meski bahaya pandemi masih mengintai. (Kontan)

Industry

1. Problem Ketidakseimbangan Perunggasan Nasional

Pelaku industri perunggasan nasional masih menghadapi problem klasik ketidakseimbangan suplai dan permintaan. Padahal, situasi itu berulang menekan usaha di hulu. Pengendalian populasi menjadi andalan. (Kompas)

2. Larangan Mudik Berkah bagi Mal

Adanya larangan mudik Idul Fitri membuka peluang pusat perbelanjaan dan ritel di kota-kota besar menghadapi peningkatan kunjungan dan transaksi belanja. Masyarakat diperkirakan akan mengunjungi pusat perbelanjaan dan mal pada libur Lebaran seiring adanya larangan mudik. (Kompas)

3. Memantik Geliat Sektor Ritel

Pelaku usaha ritel diproyeksikan dapat memanfaatkan momentum Ramadan dan Lebaran untuk mendorong kinerja pada tahun ini kendati pembatasan sosial masih berlaku. Apalagi, pemerintah juga terus memompa kinerja sektor ritel dengan menggelontorkan sejumlah insentif. (Bisnis Indonesia)

4. Katalis Positif Industri Mamin

Di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, momen Ramadan dan Lebaran 2021 diyakini tetap mampu menjadi katalis bagi industri makanan dan minuman atau mamin untuk meningkatkan kinerja operasionalnya. (Bisnis Indonesia)

5. Kredit Kendaraan Belum Memanas

Kinerja penyaluran kredit kendaraan bermotor (KKB) belum panas kendati pemerintah memberlakukan insentif untuk mendorong sektor tersebut. Dari data Bank Indonesia, penyaluran kredit kendaraan bermotor pada Maret 2021 menyentuh Rp103,2 triliun atau turun 28,6% secara tahunan. Penurunan ini melanjutkan koreksi pada Februari yakni -27,1% secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

6. Nasib BNR Kian Tak Pasti

Nasib PT Bakrie & Brothers Tbk. di proyek pembangunan pipa gas ruas Cirebon-Semarang atau Cisem kian tak pasti setelah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menilai penyerahan proyek tersebut dari BPH Migas tidak sejalan dengan aturan yang berlaku. (Bisnis Indonesia)

7. Adu Andal Layanan Digital

Pertumbuhan layanan keuangan digital di industri perbankan nasional kian masif seiring dengan upaya bank papan atas untuk menguatkan ekosistem digital banking sebagai respons perubahan gaya bertransaksi masyarakat di tengah pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

8. Safeguard Garmen Tinggal Selangkah

Kementerian Perdagangan menyebutkan dukungan kebijakan untuk industri garmen diperlukan di tengah kondisi perekonomian yang masih dalam tahap pemulihan. Usulan pemberlakuan safeguard untuk produk garmen yang intens dibahas disebut telah memasuki tahap pengambilan keputusan oleh Tim Pertimbangan Kepentingan Nasional, termasuk perlindungan industri di dalam negeri dan kondisi perekonomian nasional. (Bisnis Indonesia)

9. Insentif PPN Berdampak Terbatas ke Properti

Tahun ini menjadi titik balik sektor properti khususnya pengembang kelas menengah dan atas. Sebaliknya, pengembang kelas menengah bawah masih kesulitan. Insentif pajak dinilai berdampak terbatas bagi industri properti. (Bisnis Indonesia)

10. Kantong Pendapatan Nonbunga Dipertebal

Pengembangan layanan digital oleh perbankan baik melalui optimalisasi platform yang dimiliki maupun yang bekerja sama dengan entitas keuangan lainnya menjadi strategi untuk meningkatkan efisiensi dengan mendoeng pendapatan nonbunga. (Bisnis Indonesia)

11. Dana Investasi di Perusahaan Teknologi Kian Kencang

Perputaran dana investasi di perusahaan teknologi semakin kencang. Bukan hanya pemain global, konglomerasi nasional juga berlomba membenamkan investasinya di perusahaan aplikasi super (super app). Kabar terbaru, PT Telkomsel (anak usaha Grup Telkom), mengkaji opsi menambah investasi di Gojek. Telkomsel masih memiliki ruang untuk berinvestasi hingga US\$ 300 juta atau Rp 4,37 triliun pada perusahaan ride-hailing dan pembayaran digital itu. (Kontan)

12. Dana Murah Berlimpah, Bunga Kredit Turun

Industri perbankan terus kebanjiran dana masyarakat. Per Maret 2021 total dana pihak ketiga (DPK) perbankan tumbuh 9,36% secara tahunan menjadi Rp6.539 triliun. Ini diharapkan bisa berdampak pada penurunan bunga kredit perbankan. (Kontan)

Market

1. Aturan Baru Free Float Berlaku Juni

Bursa Efek Indonesia akan mengubah metodologi penyesuaian bobot (weighted average) konstituen di indeks-indeks saham secara bertahap menjadi berdasarkan penyesuaian free float mulai Juni 2021 hingga Mei 2022. Penggunaan free float dalam pembobotan indeks saham sudah menjadi praktik umum yang diterapkan di bursa lain dan penyedia indeks global. (Bisnis Indonesia)

2. Rupiah Masih Dalam Tekanan

Para analis pasar uang memperkirakan pergerakan nilai tukar rupiah yang fluktuatif pada akhir April 2021 yang beriringan dengan berlangsungnya bulan Ramadan. Kembali merebaknya virus Covid-19 di seluruh dunia menjadi pengaruh utama pergerakan nilai tukar rupiah pekan ini. (Bisnis Indonesia)

3. Saham Bluechips Sudah *Undervalued*

Sejumlah saham berkapitalisasi besar dan unggulan (bluechips) sudah undervalued seiring pelemahan indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam beberapa pekan terakhir. Saat ini waktu yang tepat untuk mengoleksi saham-saham *bluechips* karena harganya telah terkoreksi cukup dalam. (Investor Daily)

4. Pekan Ini Penguatan Harga SUN Berlanjut

Harga surat utang negara (SUN) diprediksi menguat sepanjang pekan ini, yang akan tercermin dari koreksi imbal hasil (yield). Hal ini seiring menyempitnya selisih (spread) antara yield surat utang pemerintah Indonesia dengan obligasi pemerintah Amerika Serikat (AS). (Investor Daily)

5. Bobot Berubah, Reksa Dana Jadi Sesuai Pasar

Para manajer investasi menyambut positif rencana otoritas bursa menyeragamkan metode penghitungan pembobotan seluruh indeks. Secara tidak langsung pembobotan baru tersebut bisa meningkatkan likuiditas underlying asset reksa dana berbasis saham indeks. (Kontan)

Corporate

1. EXCL Siapkan Rp7 Triliun Perkuat Jaringan

Emiten operator telekomunikasi PT XL Axiata Tbk. (EXCL) akan terus memfokuskan belanja modal atau capital expenditure (capex) untuk memperkuat jaringan tahun ini. Anggaran capex perseroan tahun ini senilai Rp7 triliun atau relatif sama seperti tahun-tahun sebelumnya. EXCL menyetujui pembagian dividen Rp 339,4 miliar atau setara dengan Rp 31,7 per saham. (Bisnis Indonesia/Kontan)

2. WSKT & PTPP Divestasi ke Kings Ring Limited

PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dan PT PP (Persero) Tbk. melepas kepemilikan saham di ruas jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi kepada investor asal Hong Kong, Kings Ring Limited. PTPP melepas 15% saham senilai Rp412 miliar. WSKT mendapat keuntungan senilai Rp320 miliar dari divestasi 30% sahamnya. (Bisnis Indonesia/Investor Daily) (Bisnis Indonesia)

3. Profit SGRO Terkerek CPO

Harga minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) yang memanas menjadi berkah bagi PT Sampoerna Agro Tbk. Profitabilitas yang meningkat pada kuartal I/2021 diharapkan berlanjut hingga akhir tahun. (Bisnis Indonesia)

4. Minyak Panas, Emiten Kontraktor Migas Bergairah

Emiten jasa kontraktor minyak dan gas bergairah seiring dengan perolehan kontrak baru yang makin meningkat sepanjang tahun berjalan 2021. Peluang pertumbuhan kinerja juga terbuka di tengah tren penguatan harga minyak. (Bisnis Indonesia)

5. PWON Terbitkan Global Bond US\$300 Juta

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) sukses menerbitkan global bond senilai US\$ 300 juta, dengan tenor 7 tahun dan tingkat kupon sekitar 4,87%. Penawaran surat utang tersebut mendapat respons positif dari investor luar negeri, dengan pesanan yang masuk lebih dari US\$ 2 miliar atau *oversubscribed* 6,7 kali. (Investor Daily)